

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subyek yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran dikelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran (Arikunto 2012 : 37).

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti membuat rancangan pembelajaran sesuai pelajaran yang dipilih yaitu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan menerapkan atau mengimplementasikan metode belajar model *Mind Mapping* pada pembelajaran tersebut. Kemudian secara langsung praktek mengajar dikelas dan melakukan pengumpulan data dengan observasi, pre tes dan post tes dengan menggunakan soal pilihan ganda yang telah disiapkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang data dan hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2012: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari

pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian mengacu pada tempat dan waktu penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Tahfidzul Qur'an (MTsTQ) Al Fithrah Tawang Sari. Adanya penelitian ini dilakukan di sekolah atau lembaga pendidikan yang belum terbiasa atau sama sekali belum pernah menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran lebih khususnya lagi pada mata pelajaran SKI. Dengan harapan menemukan pengaruh implementasi metode belajar *Mind Mapping* pada mata pelajaran tersebut dan peningkatan dari hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tersebut.

## **C. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 01 bulan Maret sampai tanggal 31 bulan Mei tahun 2024 dari tahap prasarvei hingga dilaksanakan tindakan.

## **D. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, subyek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono menjelaskan pengertian subyek penelitian adalah "sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

tentang suatu hal obyektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Tahfidzul Qur'an (MTsTQ) Al Fithrah Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah 17 Siswa, dengan fokus penelitian pada peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran mata pelajaran SKI.

Subyek yang dimaksud di atas juga sebagai sampel penelitian. Menurut (Arikunto, 2002:109) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi atau jumlah keseluruhan individu yang diteliti. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2002 :112).

## **E. Rancangan Tindakan Penelitian**

### **1. Perencanaan**

Tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana belajar yang mencakup materi SKI
- b. Menyiapkan buku paket SKI kelas VII
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa

### **2. Implementasi Tindakan**

Tahap implementasi tindakan yaitu sebagai berikut :

- a. Melaksanakan rencana belajar yang telah disusun dengan mengintegrasikan metode *Mind Mapping*.
- b. Menggunakan pendekatan interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.
- c. Memberikan dukungan kepada siswa dalam mengembangkan pengetahuan dalam materi pelajaran SKI.

### 3. Observasi dan Interpretasi

Tahap observasi dan iterpretasi yaitu :

- a. Mengamati dan memantau siswa selama proses belajar SKI dengan fokus kualitas pengetahuan dan pemahaman materi-materi SKI.
- b. Mengamati dan memantau guru selama proses belajar dengan fokus masalah kendala yang dihadapi dalam belajar materi SKI.
- c. Mencatat hasil observasi dan perkembangan siswa secara teratur.

### 4. Analisis dan Refleksi

Tahap analisis yaitu sebagai berikut:

- a. Menganalisis data observasi yang telah dikumpulkan.
- b. Menyusun ringkasan atau catatan mengenai hasil observasi untuk setiap siswa dan guru.
- c. Mengidentifikasi materi-materi yang perlu di beri penekanan dan penguatan.

Tahap refleksi yaitu:

- a. Melakukan refleksi terhadap hasil evaluasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam meningkatkan hasil belajar materi SKI.
- b. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam belajar SKI.
- c. Merumuskan strategi perbaikan dan pengembangan untuk siklus implementasi tindakan berikutnya.

#### 5. Siklus Tindakan

Dalam tindakannya, penelitian tindakan kelas ini memakai model yang dirumuskan oleh Kurt Lewin yang merumuskan bahwa dalam satu siklus tindakan terdiri dari empat langkah dasar yaitu : (1) sebuah perencanaan (*planning*), (2) sebuah aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan seperti pada gambar dibawah ini :

**Gambar 3.1**

**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**



**Siklus I**

- a. Menyusun RPP materi SKI yang di pilih sesuai kurikulum dengan metode *Mind Mapping*.
- b. Melaksanakan rencana belajar yang telah disusun dengan mengintegrasikan metode *Mind Mapping*.

- c. Mengamati dan memantau siswa selama proses belajar SKI dengan fokus peningkatan pengetahuan materi SKI dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.
- d. Menyusun ringkasan atau catatan mengenai hasil observasi untuk setiap siswa dan guru
- e. Melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran pada siklus I untuk memperbaiki belajar pada siklus II

## **Siklus II**

- a. Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses belajar berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus I
- b. Memperbaiki proses belajar agar penghambat dan kekurangan pada siklus I tidak terjadi.
- c. Menyusun rencana belajar yang mencakup materi SKI yang di pilih sesuai kurikulum dengan metode *Mind Mapping*.
- d. Melaksanakan belajar yang telah disusun dengan menggunakan belajar metode *Mind Mapping*.
- e. Mengamati dan memantau guru selama proses belajar dengan fokus masalah kendala yang dihadapi dalam penerapan metode *Mind Mapping*.
- f. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan metode *Mind Mapping*.
- g. Merumuskan strategi perbaikan dan pengembangan untuk siklus implementasi tindakan berikutnya.

## **F. Indikator Capaian**

Capaian keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar SKI dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di MTsTQ Al Fithrah Tawangsari dapat dicapai dengan baik apabila:

1. Kemampuan siswa dalam membuat *Mind Mapping* sesuai pada materi pelajaran.
2. Ada peningkatan hasil belajar disetiap soal tes yang di berikan pada tiap siklus.

## **G. Instrumen yang digunakan**

Alat ukur dalam sebuah penelitian disebut instrument penelitian. Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen memiliki fungsi sebagai alat bantu atau sarana dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dan diperlukan. Menurut (Sugiyono, 2013: 148). Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrument atau alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Daftar Cek Observasi. Instrumen ini dapat digunakan untuk mengamati dan mencatat kompetensi siswa dalam memahami materi SKI. Instrumen ini mencakup indikator-indikator kemampuan yang harus dicapai sesuai dengan silabus mata pelajaran SKI kelas VII.
2. Tes. Tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang

sudah ditentukan(Suharsimi Arikunto, 2012: 62). Tes merupakan suatu kegiatan yang dilakukan atau digunakan guru untuk mengetahui hasil dari suatu proses belajar yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan pengertian tes diatas dapat disimpulkan bahwa Tujuan melakukan tes adalah untuk mengetahui pemahaman siswa dalam menyerap materi yang telah disampaikan. Data pemahaman materi yang diambil oleh peneliti yaitu dengan melakukan *pre tes* dan *post tes*. *pre tes* dan *post tes* dilakukan untuk melihat aspek *kognitif* siswa pada penelitian ini.

3. Catatan Observasi. Penulis dapat membuat catatan observasi selama proses belajar untuk mencatat kemajuan siswa, interaksi antara guru dan siswa, serta kesulitan atau keberhasilan yang diamati.

#### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Observasi Langsung. Penulis dapat mengamati langsung proses belajar dan aktivitas siswa selama belajar SKI dengan menggunakan metode Mind Mapping.
- b. Tes atau Ujian. Tes atau ujian dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pemahaman materi pelajaran SKI. Dalam pelaksanaannya peneliti memberikan teks soal kepada masing-masing peserta didik, tes objektif ini berupates pilihan ganda dengan alternatif

jawaban (a, b, c, d). Soal tersebut terdiri dari 15 soal untuk masing-masing *pretes* dan *pos tes* penskoran jika benar diberi skor 1 jika salah diberi skor 0. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar peserta didik yaitu aspek pengetahuan atau kognitif.

c. Wawancara. Wawancara dapat dilakukan dengan siswa ataupun guru/pengajar untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang pengalaman mereka dalam menggunakan metode *Mind Mapping*, persepsi mereka terhadap perubahan dalam hasil belajar, dan kendala atau tantangan yang mereka hadapi.

d. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang diperlukan kemudian ditelaah.

Dokumentasi menurut Sugiono adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan atau keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2013: 329).

## **I. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data merupakan hal yang penting untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang tepat dari berbagai macam jumlah data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Data *Paired sampel t test*.

Teknik analisis Data *Paired sampel t test* adalah teknik analisis data yang digunakan apabila ada dua sampel yang saling berhubungan. (Joko Subando. 2020 : 81).

Dengan teknik ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata atau tidaknya antara dua sample tersebut. Peneliti ingin menguji apakah ada perbedaan keberhasilan sebelum dilakukanya pembelajaran tanpa menggunakan metode *Mind Mapping* dan setelah dilakukanya perlakuan (pembelajaran melalui metode *Mind Mapping*). Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{d^-}{sd/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

$d$  = selisih antara *pre* dan *post*

$d^-$  = rata-rata selisih antara *pre* dan *post*

$sd$  = simpangan baku dari  $d$

$n$  = banyaknya responden